

Economic Update – Indeks Penjualan Eceran pada Oct-2023 diperkirakan tetap kuat

Kinerja penjualan eceran secara tahunan pada bulan Oktober 2023 diperkirakan masih tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Oktober 2023 sebesar 206,3, atau tumbuh sebesar 1,8% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan kelompok suku cadang dan aksesoris sebesar 12,0% yoy, kemudian diikuti oleh barang sandang sebesar 9,0% yoy, perlengkapan rumah tangga lainnya sebesar 5,0% yoy. Pertumbuhan penjualan eceran tersebut terkonfirmasi dengan data realisasi MSI pada Oktober 2023 yang mencatat pertumbuhan sebesar 35,8% yoy.

Kinerja penjualan eceran secara tahunan pada bulan September 2023 masih tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2023 sebesar 201,1, atau tumbuh sebesar 1,5% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan seperti suku cadang dan aksesoris sebesar 11,5% yoy, bahan bakar kendaraan bermotor sebesar 9,9% yoy serta sub kelompok sandang sebesar 13,6% yoy. Sementara itu, untuk kategori lain seperti peralatan informasi dan komunikasi masih dalam fase normalisasi pasca pandemi. Peningkatan penjualan suku cadang dan aksesoris didorong oleh kenaikan penjualan otomotif yang pada lima tahun lalu mencapai target penjualan sebesar 1,15 juta unit. Kenaikan tersebut didorong oleh pembangunan infrastruktur jalan yang menjadi katalis positif terhadap pertumbuhan industri otomotif. Kenaikan penjualan suku cadang juga didorong oleh kebutuhan *replacement* berhubung usia suku cadang pada umumnya memang akan habis pakai dalam kurun waktu 4 sampai 6 tahun dan terus berlanjut seiring dengan masa habis pakai.

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada 3 bulan mendatang yakni bulan Desember 2023. Kondisi tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) pada Desember 2023 sebesar 150,6 yang meningkat tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 136,6. Untuk ekspektasi penjualan pada Maret 2024, yaitu 6 bulan mendatang, IEP tercatat sebesar 134,5 atau lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 122,4. Kenaikan IEP pada Maret 2024 disebabkan oleh adanya periode Ramadan yang menjadikan peningkatan permintaan akan barang yang disertai dengan tekanan inflasi yang diperkirakan tetap terjaga di bawah 3,0%. Indeks Ekspektasi Harga (IEH) diperkirakan mencapai 131,2 pada Desember 2023 karena pola musiman, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 119,9. Kami melihat tekanan harga tersebut tetap terkendali karena didukung oleh ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi barang yang memang sudah dipersiapkan dari sebelumnya menjelang perayaan natal dan tahun baru.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan terus membaik sampai akhir tahun 2023. Hal ini sejalan dengan perbaikan konsumsi rumah tangga di 2023 yang kami perkirakan akan tumbuh sebesar 5,00% yoy (vs. 4,93% yoy pada 2022). Kinerja penjualan eceran juga didukung oleh terjaganya inflasi yang diperkirakan sebesar 3,0±1% sampai akhir tahun 2024. Ke depan, kami melihat kondisi ketidakpastian ekonomi global masih dapat mempengaruhi terhadap keyakinan konsumen. Namun, di sisi lain, ekonomi domestik yang cukup resilien terhadap tekanan tersebut dapat memberikan katalis positif bagi tingkat keyakinan konsumen. (aph)

Key Indicators

Market Perception	9-Nov-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	85.63	90.68	99.57
Indonesia CDS 10Y	151.84	148.04	173.25
VIX Index	15.29	15.66	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,655	↓ 0.03%	0.56%
EUR – Euro	1.0668	↓ -0.38%	-0.35%
GBP/USD	1.2223	↓ -0.50%	1.16%
JPY – Yen	151.35	↓ 0.25%	15.43%
AUD – Australia	0.6367	↓ -0.55%	-6.55%
SGD – Singapore	1.3604	↓ 0.29%	1.56%
HKD – Hongkong	7.809	↑ -0.07%	0.10%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.83	↓ -2.793	80.56
JIBOR - 3M	6.96	↑ 0.179	33.85
JIBOR - 6M	7.07	(-) 0.000	36.49
SOFR - 3M	5.37	↑ 0.195	78.36
SOFR - 6M	5.40	↑ 0.189	81.15

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.91%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.64%	US Treasury 10 Y	4.62%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	U. of Mich. 1 Yr Inflation	4.0%	4.2%	10-Nov
US	U. of Mich. 5-10 Yr Inflation	3.0%	3.0%	10-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	80.0/bbl	↑ 0.59%	-6.87%
Gold (Composite)	1,958.6/oz	↑ 0.43%	7.38%
Coal (Newcastle)	123.0/ton	↑ 0.41%	-69.57%
Nickel (LME)	17,813.0/ton	↓ -1.55%	-40.72%
Copper (LME)	8,147.0/ton	↑ 0.06%	-2.69%
CPO (Malaysia FOB)	771.4/ton	↓ -0.75%	-18.54%
Tin (LME)	24,839.0/ton	↓ -0.21%	0.12%
Rubber (SICOM)	1.48/kg	↑ 0.07%	13.59%
Cocoa (ICE US)	3,949.0/ton	↑ 0.84%	51.88%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.69	-0.30	13.20
FR0096	Feb-33	7.00	6.77	-2.30	-15.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.88	-2.50	-19.80
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	-1.30	-11.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.46	-2.40	76.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.86	-4.10	106.20

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat realisasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) per 7 November 2023, baru mencapai IDR204,17 triliun atau setara dengan 68,74% target penyaluran KUR 2023 yang sebesar IDR297 triliun. (Kontan, 10 November 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (11/09). Investor mencerna pernyataan ketua the Federal Reserve (the Fed) yang mengindikasikan upaya pengetatan lebih lanjut mungkin perlu dilakukan untuk menurunkan tingkat inflasi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,65% ke posisi 33.891,9 (+2,25% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,81% ke posisi 4.347,4 (+13,23% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 13,16 bps menjadi 4,62% (+74,9 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/09). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,73% ke posisi 7.455,7 (+0,05% ytd) dan DAX Jerman juga naik sebesar 0,81% ke posisi 15.352,5 (+10,26% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei 225 naik sebesar 1,49% ke posisi 32.646,5 (+25,11% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,33% ke posisi 17,511.3 (-11.5% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/09). Penguatan tersebut didukung oleh sentimen positif investor terhadap rilis kinerja Penjualan Eceran pada Oktober 2023 yang diprediksi meningkat, tercatat sebesar 206,3, atau menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 1,8% yoy yang mengindikasikan bahwa permintaan domestik masih kuat. IHSG ditutup menguat sebesar 0,50% ke posisi 6.838,2 (+1,3% mtd atau -0,2% ytd). Indeks saham besar yang turut mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+18,8% ke posisi 5.225), Barito Pacific (+4,9% ke posisi 1.070), Bank Mandiri (+0,4% ke posisi 5.875). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR466,7 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada bulan November 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR2,1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR15,3 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 8 November 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR820,4 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net inflow* IDR10,0 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR58,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/09). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR15.655 per USD (apresiasi 1,45% mtd atau depresiasi 0,56% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.637–15.668. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.743–6.849** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.635 dan 15.712**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15655	15567	15635	15712	15752	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0668	1.0619	1.0644	1.0709	1.0749	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2223	1.2152	1.2188	1.2284	1.2344	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9029	0.8966	0.8998	0.9051	0.9072	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	151.35	150.55	150.95	151.57	151.79	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3604	1.3529	1.3567	1.3627	1.3649	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6367	0.6322	0.6345	0.6409	0.6450	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2979	7.2720	7.2849	7.3065	7.3152	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6838	6721	6743	6849	6859	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	79.54	77.47	78.51	81.27	82.99	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1959	1936	1947	1968	1977	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Kinerja keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) berhasil tumbuh sepanjang periode 3Q23.** Pertumbuhan ini tercermin dari kenaikan pendapatan dan laba bersih sepanjang 3Q23. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar IDR9,33 triliun per 3Q23. Pendapatan HRTA tumbuh 82,83% (yoy) dari posisi pendapatan di periode 3Q22 yang hanya Rp 5,10 triliun. Secara rinci, pendapatan HRTA didominasi oleh penjualan perhiasan dan logam mulia dari segmen grosir senilai IDR7,85 triliun, lalu dilanjutkan dari penjualan toko senilai IDR1,41 triliun. (Kontan, 10 November 2023)
- **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel (MTEL) telah merealisasikan capex sebesar IDR4,2 triliun sepanjang 3Q23.** Jumlah tersebut setara dengan 60% dari total alokasi capex tahun 2023 yang sebesar IDR7 triliun. Direktur Investasi MTEL menjelaskan, 61% realisasi capex digunakan untuk pembangunan organik dan 39% untuk keperluan kegiatan akuisisi. Sebagai informasi, sepanjang 3Q23 perusahaan telah mencatatkan pendapatan dan laba tahun berjalan masing-masing senilai IDR6,27 dan IDR1,43 triliun atau tumbuh 11,89% (yoy) dan 16,6% (yoy). Adapun peningkatan pendapatan dan laba dikontribusi oleh peningkatan atas revenue dari tower leasing sebesar 13,7% (yoy) yang didorong oleh penambahan tenant dan penambahan tower. (Kontan, 10 November 2023)
- **PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) semakin gencar melakukan ekspansi terutama menambah jumlah pabrik.** Direktur Utama CLEO mengatakan, pada tahun 2023 perusahaan melakukan penambahan tiga pabrik baru yang berada di Lampung, Manado, dan Palembang. Dengan demikian, diharapkan CLEO akan memiliki 32 pabrik yang akan beroperasi di tahun 2023. Adapun mengenai capex tahun ini, perusahaan mengalokasikan dana sebesar IDR300 miliar. Sementara itu tercatat hingga 9M23, CLEO telah menggunakan capex sebesar IDR238 miliar, yang sebagian besar untuk memperluas pabrik, jaringan dan menambah mesin baru. (Kontan, 10 November 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri